

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, yang dimana penelitian ini berusaha untuk menjabarkan pemecahan dari masalah yang ada berdasarkan data-data yang diperoleh. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik itu fenomena alam maupun buatan manusia. Penelitian ini juga berfokus pada analisis dan deskripsi tanpa memiliki tujuan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. (Adiputra et al., 2021). Menurut (Niabi, 2023) metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan atau pencarian yang berguna untuk menyelidiki dan memahami suatu fenomena secara mendalam. Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta penelitian dengan pertanyaan yang luas dan umum agar dapat menggali secara mendalam gejala utama dari fenomena yang berlangsung. Informasi awal yang diberikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, biasanya informasi tersebut berupa teks atau kata-kata. Setelah itu, data atau teks yang ada akan di analisis dengan temuan analisis dapat berupa deskripsi. Peneliti menafsirkan data untuk mengungkapkan makna yang paling mendalam sebelum akhirnya peneliti melakukan refleksi pribadi (*self-reflection*) dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya. Laporan digunakan untuk menginterpretasikan temuan akhir dari penelitian kualitatif. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan menyajikan data, menganalisis, dan menafsirkan fakta dan informasi yang mengungkapkan permasalahan yang ada pada penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti juga akan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan

(*library research*). Menurut (Rahmadi, 2011) pada buku Pengantar Metodologi Penelitian, penelitian kepustakaan (*library research*) ialah suatu penelitian yang lebih memusatkan pada pembahasan yang menggunakan bahan-bahan tertulis, baik itu manuskrip, buku, jurnal, surat kabar, dan lainnya yang relevan dengan topik pembahasan. Sebaliknya, penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang fokus utamanya berada pada pembahasan dengan mengumpulkan data dari bahan-bahan sebagai informasi atau dapat dikatakan datanya berasal dari responden melalui wawancara, observasi, angket, dan lainnya. Penelitian (*field research*) ini digunakan untuk melihat gejala dan fakta pada objek yang diteliti agar peneliti dapat mengumpulkan informasi dan data untuk menghubungkan dengan teori tertentu yang relevan. mengumpulkan informasi, data, serta fakta melalui objek yang diteliti secara langsung yang sedang terjadi di lapangan agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan objektif. Sedangkan penelitian kepustakaan (*Library Research*) merupakan cara untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang didapat dari buku maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu SMK Bina Warga Bandung yang beralamat di Jalan Buah Batu No. 135, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas X jurusan perhotelan di SMK Bina Warga Bandung. Selain siswa dan siswi SMK Bina Warga Bandung, terdapat juga 3 orang guru jurusan perhotelan SMK Bina

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Warga Bandung yang akan dijadikan subjek penelitian sebagai informan ahli dan informan pendukung

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling dan Informan Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang terlibat dalam penelitian yang mencakup objek dan subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Asrulla et al., 2023). Populasi pada penelitian mencakup seluruh objek atau subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan (Suriani & Jailani, 2023). Di di SMK Bina Warga Bandung, mata pelajaran dasar-dasar keahlian dipelajari oleh siswa kelas X jurusan perhotelan untuk itu yang dapat dikategorikan sebagai populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMK Bina Warga Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel yang baik memiliki sifat representative terhadap populasi. Secara umum, sampel dapat dikatakan baik apabila dapat mencerminkan sebanyak mungkin karakteristik populasi. Sampel yang dipilih pada penelitian ini yaitu kelas X PH 1 jurusan perhotelan di SMK Bina Warga Bandung yang berjumlah 33 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik untuk mendapatkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi bagian dari anggota sampel (Suriani & Jailani, 2023). Pada purposive sampling, peneliti meyakini bahwa sampel yang dipilih memiliki sasaran yang

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tepat dan memenuhi kriteria untuk memberikan informasi yang diperlukan penulis untuk menyusun penelitian ini. Untuk itu, purposive sampling dipilih karena peneliti memiliki tujuan subjektif bahwa kelas X PH 1 dapat mewakili kelas X jurusan perhotelan lainnya jika ditinjau dari kualitas pembelajarannya dibandingkan kelas X PH 2 (Asrulla et al., 2023).

3.3.4 Informan

Pada keseluruhan proses penelitian kualitatif peneliti terus berfokus dengan mengutamakan dan menghargai persepsi atau pendapat dari partisipan atau narasumber. Untuk itu diperlukan informan pada penelitian kualitatif dipilih menjabarkan kondisi atau fakta/fenomena yang terjadi pada diri mereka sendiri (Asrulla et al., 2023). Menurut (Heryana, A., & Unggul, 2018) terdapat 3 informan pada penelitian kualitatif, yaitu:

a. Informan Kunci

Informan kunci biasanya adalah seorang ahli di bidang tertentu atau seorang narasumber yang mampu memberikan penjelasan konseptual mengenai kondisi maupun informasi terkait permasalahan utama penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai (Suriani & Jailani, 2023). Informan kunci pada penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran dasar-dasar keahlian di SMK Bina Warga Bandung.

b. Informan Utama

Informan utama pada penelitian kualitatif adalah individu yang memiliki pengetahuan teknis dan rinci mengenai masalah penelitian yang sedang dipelajari. Dengan demikian, ia dapat memberikan informasi secara sistematis yang akan dijadikan data penelitian (Asrulla et al., 2023). Ketua program jurusan perhotelan di SMK Bina Warga Bandung akan berperan sebagai informan ahli pada penelitian ini, kepala program jurusan

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut juga merupakan salah satu guru mata pelajaran dasar-dasar keahlian bagi kelas X.

c. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah pihak yang saling berkaitan dengan informan utama. Informasi tambahan yang berguna dan relevan akan diperoleh dari informan pendukung (Asrulla et al., 2023). Informan pendukung pada penelitian ini yaitu guru jurusan perhotelan serta peserta didik kelas X PH 1 di SMK Bina Warga Bandung.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang dibutuhkan dan digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan alat-alat ini, data dikumpulkan secara terstruktur. Instrumen pada penelitian berfungsi sebagai pedoman agar penelitian memiliki arah dan tujuan yang jelas. Faktor internal yang akan diungkap pada penelitian ini yaitu tingkat kecerdasan, bakat, minat, sikap dan motivasi siswa (Khalijah et al., 2023). Sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat (Sarah et al., 2021). Selain itu terdapat juga aspek yang akan diungkapkan dari tiap indikator faktor minat belajar yang disusun berdasarkan referensi teori yang telah dikemukakan oleh (Amelia, 2018) yaitu untuk faktor eksternalnya ada pembawaan, kemampuan, pemahaman, prestasi, penguasaan materi, perasaan senang, pemusatan perhatian, partisipasi, keaktifan, apresiatif, kedisiplinan, ketekunan, sikap siswa menghadapi kesulitan belajar, dan cara siswa membangkitkan semangat belajar. Sedangkan untuk aspek pada faktor eksternalnya yaitu suasana keluarga, dukungan orang tua dan keluarga, fasilitas belajar di rumah, sikap guru, metode dan media pembelajaran, fasilitas di sekolah, teman, dan masyarakat sekitar. Instrumen penelitian yang akan dijadikan acuan pada

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini yaitu berupa angket dan wawancara yang memiliki kisi-kisi sebagai berikut:

No.	Pokok Pertanyaan	Indikator Pertanyaan	Aspek yang Diungkap
1	Faktor Internal	Tingkat kecerdasan (intelegenesi)	1. Pembawaan 2. Kemampuan 3. Pemahaman
		Bakat	1. Prestasi 2. Penguasaan materi
		Minat	1. Perasaan senang 2. Pemusatan perhatian 3. Berpartisipasi
		Sikap siswa	1. Aktif 2. Apresiatif
		Motivasi	1. Kedisiplinan 2. Ketekunan 3. Sikap menghadapi kesulitan belajar 4. Cara siswa membangkitkan

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			semangat belajar
2	Faktor Eksternal	Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana keluarga 2. Dukungan orang tua dan keluarga 3. Fasilitas belajar di rumah
		Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap guru 2. Metode dan media pembelajaran 3. Fasilitas sekolah
		Lingkungan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teman 2. Masyarakat sekitar

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket

No.	Pokok Pertanyaan	Indikator Pertanyaan
1.	Kegiatan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses kegiatan pembelajaran 2. Metode pembelajaran

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. Media pembelajaran
2.	Aktivitas siswa dalam belajar	1. Antusiasme 2. Perhatian 3. Pengetahuan 4. Partisipasi
3.	Minat belajar	1. Minat 2. Faktor minat belajar 3. Hasil belajar

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Wawancara Guru Perhotelan

No.	Pokok Pertanyaan	Indikator Pertanyaan
1.	Minat	1. Minat 2. Faktor-faktor minat
2.	Keluarga	1. Peran orang tua dan keluarga 2. Komunikasi di keluarga 3. Suasana keluarga
3.	Lingkungan	1. Dukungan orang sekitar 2. Keadaan pertemanan
4.	Aktivitas siswa di rumah	1. Kegiatan yang dilakukan di waktu luang 2. Kegiatan belajar

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Wawancara Siswa

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang di Dokumentasikan
1.	Proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran dasar-dasar keahlian dikelas
2.	Sarana dan prasarana yang tersedia dan digunakan di sekolah
3.	Perangkat pembelajaran yang digunakan guru
4.	Proses pengambilan data

Tabel 3. 4 Pedoman Dokumentasi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang sedang diteliti (Ardiansyah et al., 2023). Untuk melengkapi proses pengambilan data, peneliti melibatkan guru jurusan perhotelan di SMK Bina Warga Bandung untuk menjadi informan untuk menjadi narasumber pada proses wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti. Selain guru, terdapat beberapa murid yang dijadikan narasumber pada penelitian ini.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dirancang untuk menghimpun informasi dari responden yang berkaitan mengenai pengalaman pribadinya atau pengetahuan yang dimiliki (Siregar, 2015). Terdapat tiga jenis angket yaitu angket terbuka, angket

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertutup, dan angket campuran. Kuesioner terbuka adalah sejumlah pertanyaan yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang disiapkan peneliti sesuai dengan pendapat dari responden. Sebaliknya kuesioner tertutup yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan dimana peneliti sudah menyiapkan alternatif jawaban sehingga responden hanya perlu memilih satu diantara alternatif jawaban yang disiapkan. Sedangkan kuesioner campuran adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang sudah disiapkan jawabannya dan juga diberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan alasan atas pilihannya tersebut (Siregar, 2015). Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup yang akan diberikan kepada siswa kelas X sehingga siswa hanya harus memilih jawaban yang menurut mereka dianggap sesuai.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah penyempurma dari penerapan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini melibatkan dokumentasi pencatatan peneliti tentang isi wawancara, peserta, dan konteks selama wawancara sedang terjadi (Adiputra et al., 2021). Dokumentasi berisi catatan peristiwa seperti tulisan, gambar, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini bentuk dokumentasi yang di kumpulkan mencakup modul ajar, media pembelajaran, bahan ajar dan sarana prasaran belajar di sekolah.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menjabarkan secara sistematis mengenai data yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan. Proses analisa data dari penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang diungkapkan dan diuraikan oleh (Miles & Huberman, 1994) pada bukunya yang berjudul Analisis

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Langkah-langkah tersebut meliputi:

1. Pengumpulan data

Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data hasil dari proses observasi, wawancara, penyebaran data angket, hingga studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan. Peneliti akan melakukan penyebaran angket kepada peserta didik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan bagi penelitian merupakan tahap awal dari penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai beberapa informan seperti siswa dan guru jurusan perhotelan. Setelah itu studi dokumentasi akan dilakukan oleh peneliti di SMK Bina Warga Bandung mulai dari proses wawancara kegiatan pembelajaran, kegiatan diluar pembelajaran, dan hal-hal terkait yang memiliki hubungan dengan penelitian di sekolah tersebut.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pengelompokan, dan penghapusan data yang tidak diperlukan sehingga data yang tersisa dapat menghasilkan informasi yang relevan dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan (Adiputra et al., 2021). Pada proses reduksi data peneliti akan menelaah berbagai data yang didapatkan secara keseluruhan mulai dari proses pengamatan, wawancara, angket, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Peneliti akan menyeleksi, memfokuskan, dan mentransformasikan data yang telah didapatkan berdasarkan panduan pada penelitian pada pedoman angket dan wawancara mengenai faktor-faktor yang mengenai minat belajar siswa.

3. Penyajian Data

Hasil data dari proses observasi dan pengamatan disajikan secara sistematis dan terintegrasi sedangkan untuk data hasil angket disajikan dalam

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bentuk penjabaran yang disertai hasil presentasinya. Data hasil wawancara juga dikelompokkan terhadap tiap indikator yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kemudian dijabarkan secara terstruktur dari tiap narasumber. Setelah melewati proses reduksi, seluruh data yang didapatkan akan diolah dan dikaitkan satu sama lain (triangulasi) baik itu dari proses observasi, wawancara, penyebaran data angket, hingga studi dokumentasi.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data. Kesimpulan akan dijelaskan sesuai dengan rumusan masalah sebagai bentuk jawaban dari permasalahan yang ada. Peneliti akan menyimpulkan intisari dari penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Dari hasil penarikan kesimpulan yang sudah didapatkan, peneliti perlu melakukan verifikasi. Alasan dilakukannya verifikasi ini yaitu untuk mengkonfirmasi bahwa hasil yang didapatkan sudah sesuai. Kesimpulan yang telah ada akan dikonsultasikan dengan pihak yang ahli dibidangnya guna mendapatkan kesimpulan akhir yang valid dengan penelitian ini.

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa penelitian ini sudah sesuai. Dengan adanya uji validitas dan reabilitas, maka dapat dipastikan bahwa hasil dari penelitian yang didapatkan sudah stabil dan valid. Selain itu, hal ini juga diperlukan untuk memastikan bahwa objek penelitian dan alat ukur penelitian sudah akurat dengan hasil penelitian yang dilaporkan. Validitas instrumen pada penelitian ini diuji melalui ahli yang merupakan guru mata pelajaran itu sendiri sebelum akhirnya dapat digunakan dengan sesuai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Selain

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu, keabsahan data pada penelitian ini akan di uji menggunakan cara triangulasi. Triangulasi yaitu mengecek dan membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda untuk menghasilkan data yang kredibel. Teknik triangulasi sumber akan digunakan pada penelitian ini, sumber yang tersebut diperoleh dari data observasi, angket, serta wawancara. Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi, sehingga peneliti mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan seperti apa. Kemudian setelah itu peneliti melakukan penyebaran angket ke 33 siswa di kelas X PH1. Hasil dari kedua instrumen penelitian tersebut akan di bandingkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah selaras atau bertolak belakang. Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dengan para informan mulai dari wakil kepala sekolah, kepala program perhotelan, guru, serta siswa. Data yang bersumber dari para informan tersebut juga akan dibandingkan untuk menunjang hasil dari kedua data sebelumnya yaitu data observasi dan data angket.

3.8 **Prosedur Penelitian**

3.8.1 **Tahapan Pra Penelitian**

Pada tahap pra penelitian peneliti melakukan identifikasi masalah sebelum melakukan penelitian. Dari hasil identifikasi masalah yang dilakukan peneliti saat menjalani program P3K maka didapatkan satu rumusan yang dijadikan peneliti sebagai penelitian baru yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan peneliti merasa siswa di SMK Bina Warga masih kurang memiliki minat dalam belajar. Guna menindaklanjuti penelitian ini, peneliti juga mulai menyusun rencana tindakan penelitian serta mengkaji berbagai kepustakaan yang terkait dengan penelitian ini. Selanjutnya peneliti berdiskusi sekaligus meminta izin kepada sekolah untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian, yang dalam hal ini

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga menjadikan wakil kepala sekolah, kepala program, guru, serta siswa di sekolah tersebut sebagai partisipan penelitian.

3.8.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian yaitu merupakan tahap dimana penelitian sedang berlangsung termasuk tahapan pengambilan data yang diperlukan pada penelitian ini. Ketika penelitian dilaksanakan, tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Persiapan

Peneliti menyiapkan surat perizinan, lembar instrumen penelitian, dan segala keperluan pelaksanaan penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti juga memastikan segala instrumen telah sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga data yang akan di kumpulkan sudah lengkap dan selaras dengan penelitian ini.

2. Pelaksanaan penelitian

Langkah awal yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian yaitu mengurus perizinan penelitian di sekolah terkait untuk selanjutnya dapat mengambil data dari partisipan disana. Kemudian peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen yang akan digunakan bersama dosen pembimbing dan guru perhotelan guna memastikan instrumen pada penelitian ini sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya peneliti mulai menjalankan penyebaran angket kepada peserta didik serta melakukan wawancara dengan partisipan di sekolah tersebut. Setiap langkah yang dilakukan pada proses pelaksanaan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun peneliti sehingga segala kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian harus sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

Ariel Putri Amara, 2024

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Keahlian di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2023/2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selama proses pengerjaan angket, peneliti melakukan observasi dan pengawasan. Data yang didapatkan dari angket merupakan data primer yang diperoleh dari pengalaman langsung peserta didik mengenai minat belajar mereka di sekolah. Pengisian angket berpedoman terhadap instrumen penelitian yang telah ada. Selanjutnya untuk wawancara dilakukan secara langsung dengan wakil kepala sekolah, kepala program studi, serta guru perhotelan di SMK tersebut. Data dari hasil wawancara merupakan data sekunder yang dijadikan penguat pada penelitian ini. Semua data yang didapatkan akan di olah dan di reduksi oleh peneliti sehingga menghasilkan data yang valid bagi penelitian ini.

3.8.3 Tahapan Akhir Penelitian

Tahap ini menunjukkan bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan, data yang di butuhkan juga telah didapatkan, maka pada tahap akhir penelitian akan disusun laporan hasil penelitian yang merupakan skripsi yang disusun peneliti untuk menuntaskan pendidikan di dunia perkuliahan. Setelah data didapatkan maka data akan dikumpulkan, diolah, serta disusun secara terstruktur sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah berupa skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia.